

ABSTRACT

Comparative Analysis of Accounting Information's Quality Pre and Post IFRS Adoption

By

Mira Apriliana Sari

Adoption of IFRS in Indonesia began in 2008, namely the initial adoption stage of IFRS based on Indonesia's commitment to support its achievements in one global accounting standard at the G20. IAI itself formulated the full adoption of IFRS in several stages, namely (1) the initial stage of IFRS adoption which began in 2008, (2) the convergence stage of preparation for full adoption of IFRS in 2010, (3) the first stage of full adoption of IFRS which began in 2012, (4) the second stage of full adoption of IFRS in 2015, (5) the third stage of full adoption of IFRS in 2018, (6) and the fourth stage of full adoption of IFRS in 2020. IFRS adoption is sought as a form of improving good financial reporting in improving quality of accounting information. This research will examine differences in the quality of accounting information before and after full adoption of IFRS. This research will take a sample of telecommunications sub sector companies, healthcare, and consumer non-cyclical registered as a member of the BEI. This research examines the value relevance of Ohlson's stock price proxy. The analysis technique used is paired sample t-test with a significance level of 5%. This research concludes that the full adoption of IFRS stage one has contributed to improving the quality of accounting information. This research shows that the quality of accounting information as seen from its value relevance will increase followed by a high increase in disclosure.

Keywords: IFRS, accounting information quality, value relevance, price model, Ohlson

ABSTRAK

ANALISIS KOMPARASI KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI SEBELUM DAN SETELAH ADOPSI PENUH IFRS

Oleh

Mira Apriliana Sari

Pengadopsian IFRS di Indonesia dimulai sejak 2008 yaitu tahap adopsi awal IFRS atas komitmen Indonesia mendukung pencapaian *one global accounting standard* pada G20. IAI sendiri memformulasikan adopsi penuh IFRS dalam beberapa tahapan yaitu (1) tahap awal adopsi IFRS yang dimulai pada tahun 2008, (2) tahap konvergensi persiapan adopsi penuh IFRS pada tahun 2010, (3) tahap pertama adopsi penuh IFRS yang dimulai sejak tahun 2012, (4) tahap kedua adopsi penuh IFRS pada tahun 2015, (5) tahap ketiga adopsi penuh IFRS pada tahun 2018, (6) dan tahap keempat adopsi penuh IFRS pada tahun 2020. Pengadopsian IFRS diupayakan sebagai bentuk untuk meningkatkan pelaporan keuangan yang baik dalam meningkatkan kualitas informasi akuntansi. Penelitian ini akan mengkaji perbedaan kualitas informasi akuntansi sebelum dan setelah adopsi penuh IFRS. Penelitian ini akan mengambil sampel perusahaan subsektor telekomunikasi, *healthcare*, dan *consumer non-cyclical* terdaftar sebagai anggota BEI. Penelitian ini menguji relevansi nilai dengan proksi harga saham dari Ohlson. Teknik analisis yang digunakan adalah uji *paired sample t-test* dengan taraf signifikansi 5%. Penelitian ini menyimpulkan bahwa adopsi penuh IFRS tahap satu memiliki kontribusi dalam meningkatkan kualitas informasi akuntansi. Penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas informasi akuntansi yang dilihat dari relevansi nilai nya akan meningkat diikuti dengan peningkatan pengungkapan yang tinggi.

Kata kunci: IFRS, kualitas informasi akuntansi, relevansi nilai, model harga, Ohlson